

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 13 BANDA ACEH

Sulaiman Bakri¹, Cut Zahri Harun², Sakdiah Ibrahim³

¹) Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²) Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

Email: Sulaimanbakri10@gmail.com

Abstract: *The management of public relations is an important factor in improving the quality of education at schools. The management of public relations is to establish a relationship with the community in order to get support in improving the quality of education, e.g., the quality of the learning process, student learning outcomes, and the community itself. The purpose of this study was to obtain an idea and know how program, implementation, and obstacles of public relation management between school and community in improving the quality of education at SMPN 13 of Banda Aceh. This study used a qualitative approach. The techniques of collecting data were done through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study school were principal, vice- principal of Public Relation Affairs, School Committee, and community leaders. The results showed that: (1) the school-community relations program has been designed by rejuvenating of the board of the school committee, regular meetings at the beginning of each school semester by involving all school stakeholders, fostering transparency in the management of the school; (2) The implementation of the management of the school-community relations (Public Relations) were to empower the activities of the school committee, require parents of the students to pick up report cards by themselves, inform progress and derogation of students to parents and school committee, provide information about the state of school to school committees and communities and celebrate religious holy days; (3) The obstacles faced in the implementation of public relations management were that some parents still did not yet have a high awareness of contributing to improve the quality of education at schools and would not come if there were parents and committee meetings, as well as other school activities.*

Keywords: *management, relationship between the school and the community.*

Abstrak: Manajemen kehumasan merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Manajemen kehumasan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat, guna mendapat dukungan dalam peningkatan mutu pendidikan. Baik peningkatan kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil belajar siswa, dan kualitas masyarakat itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan mengetahui bagaimana program, pelaksanaan, dan hambatan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang Humas, Komite sekolah, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program hubungan sekolah dan masyarakat telah dirancang meliputi: pemilihan pengurus komite sekolah, rapat rutin sekolah tiap awal semester dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah, menumbuhkan transparansi pengelolaan sekolah; (2) Pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat (humas) meliputi kegiatan pemberdayaan komite sekolah, mewajibkan orang tua mengambil rapor anak sendiri, menginformasikan kemajuan dan kemunduran siswa kepada orang tua dan komite sekolah, penyediaan informasi tentang keadaan sekolah kepada komite sekolah dan masyarakat serta memperingati hari-hari besar keagamaan; (3) Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen humas, masih ada sebahagian orang tua siswa belum memiliki kesadaran yang tinggi untuk ikut serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan tidak mau hadir saat ada pemanggilan orang tua dan rapat komite, serta kegiatan sekolah lainnya.

Kata kunci : manajemen, hubungan sekolah, dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, baik bagi individu maupun masyarakat. Kepentingan bukan terbatas pada suatu masyarakat saja melainkan meliputi semua umat. Untuk mencapai keberhasilan tujuan dan mutu pendidikan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah hubungan sekolah dengan masyarakat yang saling mendukung, hubungan sekolah dengan masyarakat yang efektif dapat dilihat pada tingkat partisipasi masyarakat terhadap program sekolah karena tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan adalah kebersamaan antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Ketiga komponen tersebut sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing dengan komunikasi yang efektif.

Koher (Muhammad, 2011:1) menjelaskan: Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi, oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat akan menghasilkan pendidikan yang bermutu seperti tujuan pendidikan dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II pasal 3 di sebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk itu peran humas dalam sebuah sekolah cukup berpengaruh bagi kelangsungan pendidikan pada sebuah sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sesuai amanat undang-undang.

Berkaitan dengan masalah di atas, masih ada sekolah belum memaksimalkan peran dan fungsi humasnya dengan berbagai hambatan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 13 Banda Aceh".

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimanakah Program hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh? Bagaimanakah pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh? Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh?

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi *input dan out put* sekolah.

Secara sederhana manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di dalam pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2014:87) Manajemen Pendidikan dapat diartikan:

Secara sederhana manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Namun demikian untuk mendapat pengertian yang lebih komprehensif, diperlukan pemahaman tentang pengertian, proses dan substansi pendidikan.

Pendapat di atas menjelaskan manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan, bahwa manajemen pendidikan merupakan rangkaian proses yang terdiri dari: perencanaan, pengoordinasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan.

Semua fungsi manajemen pendidikan

seperti pendapat di atas dalam kerangka penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran, sekolah menjadi sentral utama manajemen, baik pada tingkat strategis, maupun operasional. Sekolah mempunyai otoritas penuh untuk mendayagunakan segala yang dimiliki demi tercapainya tujuan pendidikan, relevansi pendidikan, serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pendidikan.

Semua manajemen sekolah melalui program-programnya, tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak mendapat dukungan masyarakat sekitar, karena tanggung jawab pendidikan itu ada pada tiga unsur utama, yaitu, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam menyatukan visi dan misi ketiga unsur tadi, maka sekolah memfungsikan seorang wakil kepala sekolah bidang humas untuk membuat program, pelaksanaan dan hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Secara sederhana Suryosubroto (2010:157) menjelaskan:

Humas adalah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi/ instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi tersebut, agar mendapat dukungan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kerja secara sadar dan suka rela.

Pendapat di atas dapat kita simpulkan hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus-menerus setiap kepala sekolah dan staff nya. Keberadaan bagian

humas pada suatu lembaga sekolah menjadi penting untuk menyampaikan saluran informasi dua arah antara pihak sekolah, komunitas sekolah, dan masyarakat lainnya. Sehingga semua program sekolah tersampaikan dengan baik ke seluruh stakeholder. Seperti pendapat Nasution (2010:18) *Opini public* sangat penting bagi peran dan fungsi humas karena :

1. Opini Publik merupakan suatu kekuatan yang dapat mengubah perilaku orang lain.
2. Dampak keprilakuan orang tersebut bisa positif dan negatif.
3. Dampak negatif bisa menimbulkan kesan yang tidak baik terhadap lembaga pendidikan tersebut.
4. Dampak positif bisa menciptakan suasana yang harmonis bagi lembaga pendidikan, motivasi kerja tinggi, produktivitas, efektifitas dan efisien.

Pendapat di atas menjelaskan bagaimana pentingnya fungsi humas tersebut dalam suatu organisasi termasuk organisasi pendidikan (sekolah), guna sebagai penyebar informasi kepada seluruh stakeholder, baik *intern* maupun *ekstern*.

Semua ini di laksanakan untuk peningkatan mutu pendidikan, kesadaran tentang mutu dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin meningkat, dan ini tidak terjadi begitu saja seperti penjelasan Rohiat (2010:52) "Mutu pendidikan yang diinginkan tidak akan terjadi begitu saja, melainkan harus direncanakan". Pendapat di atas menjelaskan bagaimana sebuah mutu didapatkan butuh perencanaan dan strategi yang matang

sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengkaji seluruh realitas di lapangan dan berusaha untuk menggambarkan keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh, sejak bulan Maret s.d. Juni 2015, dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, komite sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan analisa data. Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan mereduksi kembali (merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok), lalu melakukan display data (menyajikan data dalam bentuk uraian singkat), serta melakukan verifikasi, dengan menarik kesimpulan atas rangkuman data tersebut sesuai dengan pokok penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN

Program Hubungan Sekolah dan

Masyarakat

Program hubungan sekolah dan masyarakat pada sekolah SMP Negeri 13 Banda Aceh ini telah dirancang kearah yang lebih baik sehingga masyarakat sebahagian besar telah membantu dan mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan

Dari keterangan kepala sekolah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program manajemen hubungan sekolah dan masyarakat (humas) pada akhir-akhir ini sudah mulai dirancang kearah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hasil observasi juga memberi gambaran bahwa program hubungan sekolah dengan masyarakat sudah rancang sedemikian rupa, seperti bisa dilihat dari program kerja wakil kepala sekolah bidang humas, dan program kerja tahunan komite sekolah, program kerja skala prioritas sekolah, yang semua ini disusun dengan melibatkan seluruh sumber daya sekolah, termasuk komite sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa, ternyata pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh berjalan sesuai dengan rancangan program. Hal ini terbukti bahwa SMP Negeri 13 Banda Aceh salah satu sekolah yang penerimaan siswa baru melebihi kapasitas yang diberikan oleh Dinas

Pendidikan Kota Banda Aceh saat ini. Serta terus meningkat dalam 3 tahun terakhir.

Pelaksanaan Program humas tersebut diantaranya; Pembentukan dan pemberdayaan komite sekolah, pelibatan orangtua/wali siswa dalam pembelajaran di sekolah, dan pemberian informasi sekolah kepada masyarakat luas.

Hambatan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat sudah berjalan baik, namun masih ada sejumlah hambatan yang sering dialami kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang hubungan sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan hubungan dengan masyarakat.

Hambatan terakhir adalah tentang status kepemilikan tanah petapakan sekolah SMP Negeri 13 Banda Aceh yang masih belum selesai sampai saat penelitian ini.

Situasi ini membuat SMP Negeri 13 Banda Aceh sedikit terhambat pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan karena sampai saat ini SMP Negeri 13 Banda Aceh belum bisa menambah bangunan baru yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan sekolah, guna menampung siswa/siswi yang ingin melanjutkan pendidikan di Sekolah ini. Pihak sekolah hanya bisa memaksimalkan bangunan lama untuk kepentingan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV tentang peran manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program manajemen hubungan sekolah dan masyarakat pada SMP Negeri 13 Banda Aceh, telah tersusun dengan baik melalui program-program diantaranya: (a) Pembentukan dan pemilihan komite sekolah; (b) Rapat rutin dengan komite sekolah; (c) Pengambilan rapor siswa oleh orang tua/wali; (d) Mengadakan rapat dengan orang tua/wali; (e) Mengadakan kerjasama dengan Sekolah Menengah Atas 1x dalam setahun; (f) Menyampaikan kemajuan dan kemunduran yang dicapai sekolah/siswa; (g) Menyediakan informasi tentang sekolah kepada masyarakat; (h) Memperingati hari-hari besar keagamaan.
2. Pelaksanaan kegiatan sekolah di ikutsertakan semua stakhorder sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan sekolah, dewan guru, komite sekolah, dan masyarakat, pada SMP Negeri 13 Banda Aceh bersama-sama melaksanakan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
3. Kendala/hambatan yang dihadapi SMP Negeri 13 Banda Aceh dalam melaksanakan manajemen hubungan

sekolah dan masyarakat ini sebagai berikut: (a) Tidak semua orang tua /wali yang bersedia hadir dalam rapat dengan pihak sekolah; (b) Tidak semua orang tua mengambil rapor anaknya; (c) Sebahagian pengurus komite sekolah tidak aktif dalam bekeja; (d) Ada guru yang kurang respek terhadap hubungan dengan masyarakat;

Implikasi

Berdasarkan realita di lapangan dengan hasil penelitian mengenai manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 13 Banda Aceh, dapat dirumuskan implikasi-implikasi lebih lanjut untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah:

1. Dengan membuat program perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat secara terperinci yaitu dengan melibatkan masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa memberi dampak yang baik bagi program sekolah, terutama wakil kepala sekolah bidang hubungan sekolah dan masyarakat (humas) dalam membuat program tersebut khususnya dengan komite sekolah sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang lengkap dari sekolah tentang program sekolah yang terlibatnya masyarakat serta orang tua siswa dalam peningkatan mutu sekolah.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan humas, sekolah memberdayakan seluruh

sumberdaya yang ada baik dari sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa, dengan terlibatnya mereka dalam seluruh kegiatan sekolah di harapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3. Timbulnya hambatan dalam hubungan sekolah dan masyarakat yang disebabkan oleh faktor kesadaran, motivasi, dan minat yang masih kurang dari orang tua siswa dan masyarakat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

SARAN

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat menyusun program hubungan sekolah dan masyarakat yang realistis, sehingga program tersebut tepat sasaran.
2. Dalam pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat (humas), sekolah agar menyampaikan laporan kondisi sekolah kepada komite sekolah, masyarakat, serta pihak-pihak lainnya. Sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan mutu sekolah seperti yang

disebutkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002.

3. Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat, agar pihak sekolah untuk dapat memberdayakan seluruh potensi yang adabaik dari dalam maupun luar sekolah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah (teori dasar dan praktik)*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.